

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu pada desa-desa di Kecamatan Pengandonan yang ikut serta dalam program Asuransi Usahatani padi (AOTP). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 mulau dari persiapan pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahapan penyusunan laporan.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah usahatani padi sawah di Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu, hal-hal yang di teliti meliputi usia, tingkat pendidikan, luas lahan, pendapatan, pengalaman berusaha dan musim tanam/jadwal tanam dalam usahatani padi sawah di kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Irianto dan Mardikanto (2011), penelitian kuantitatif memusatkan pada pengumpulan data kuantitatif yang berupa angka-angka untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis kuantitatif yang berupa analisis statistika (deskriptif, parametrik dan non parametrik) maupun dengan menggunakan perhitungan matematika. Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode survei.

Secara Spesifik penelitian ini menggunakan metode teknik deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengungkapkan atau menggambarkan sesuatu mengenai keadaan yang sesuai dengan fakta-fakta dan yang akurat dari tempat yang diteliti. Dan sesuai dengan teori yang berlaku serta diakui. Teknik ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi petani dalam program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data primer sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dari lapangan baik melalui wawancara dengan terkait, kuesioner dan observasi langsung. Data Sekunder adalah berupa data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip-arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Penelitian ini membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan sebagai tempat sumber pustaka, pusat kajian, dan membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.

2. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan secara acak berlapis tidak berimbang, dimana lapisan sampel yang ditarik adalah petani anggota kelompok

tani yang ikut berpartisipasi maupun yang tidak, dengan jumlah seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Sebaran rincian sampel yang ditarik

No	Desa	Jumlah Populasi	Persentase Sampel	Jumlah Sampel
1	Tanjung Pura	100	20%	12
	a. yang ikut	60		
2	Belambangan	95	20%	8
	a. yang ikut	45		
3	Kesambirata	185	20%	10
	a. yang ikut	110		
4	Pengandonan	120	20%	15
	a. yang ikut	75		
	Jumlah	500		7
				17
				100

Sampel penelitian diambil sebanyak 20 persen yaitu 100 petani dari total populasi petani 520 yang menjadi peserta maupun yang tidak menjadi peserta asuransi usahatani padi sawah di Kecamatan Pengandonan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan kuisisioner sebagai alat pengumpul data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung di lokasi penelitian terhadap responden dengan menggunakan kuisisioner yang telah disusun dengan tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian ini seperti Dinas Pertanian, Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu serta dari literatur dan sumber pendukung lainnya.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah secara tabulasi dan dijelaskan secara deskriptif dan kualitatif. Persepsi secara normatif dapat mengikuti ukuran karakteristik, aksesstabilitas informasi, lingkungan, peran kelompok dan penyuluhan. Penentuan responden ditentukan secara simple random sampling dengan menentukan terlebih dahulu kelompok petani padi peserta AUTP dan non peserta AUTP.

Untuk menganalisis respon petani terhadap program AUTP, dilakukan dengan pendekatan kuantitatif analisis ekonometrik yaitu analisis regresi logistik. Regresi logistic adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variable dependen yang mempunyai dua atau lebih kategori dengan variable independen berskala kategorik maupun interval (Hosmer dan Lemslow; 1989). Vasisht (2000) mengatakan bahwa regresi logistik adalah sebuah analisis univariate atau multivariate yang digunakan untuk memprediksi variabel dependent yaitu kemungkinan dari sebuah kejadian dengan menggunakan satu atau lebih variabel independen. Pendekatan regresi logistik digunakan karena metode analisis tersebut dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen yang tidak dapat dijelaskan dengan regresi biasa.

Menurut Nawangsih dan Bendesa (2013), beberapa pengujian yang harus dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik, yaitu uji G untuk menguji apakah adapengaruh signifikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Sedangkan uji Wald untuk mengetahui apakah ada

pengaruh setiap variable independen terhadap variabel dependen secara parsial, dan uji Hosmer-Lemeshow untuk menguji kelayakan model.

Regesresi logistik terdiri dari dua jenis, yaitu regresi logistik biner dan regresi logistik multinomial. Regresi logistik biner memiliki sebuah variabel dependen yang dibagi menjadi dua kategori, sementara multinomial logistik memiliki variabel dependen yang dibagi menjadi lebih dari dua kategori. Penelitian ini menggunakan logistik biner, dan variabel independen X berskala kontinu, diskrete, dan kategorik.

Model logit adalah model regresi linear dimana variabel dependen merupakan variabel dummy. Biasanya nilai 1 digunakan jika suatu peristiwa “terjadi” dan nilai 0 jika suatu peristiwa “tidak terjadi”. Model logit yang digunakan dalam penelitian ini sebagaiberikut:

$$Y = \ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \beta_5x_5 + \beta_6x_6 + \beta_7x_7$$

Keterangan:

Y = Program asuransi usahatani padi (bernilai 1 = apabila petani mengikuti program usahatani padi, bernilai 0 = apabila petani tidak mengikuti program usahatani padi).

a = Konstanta,

β_0 - β_n = Koefisien regresi

X1 = Variabel Umur (Tahun)

X2 = Variabel Pendidikan Formal (Tahun) (0 = jika tidak sekolah, 6 = jika tamat SD, 9 = jika tamat SMP, 12 = jika tamat SMA, 16 = jika tamat S1)

X3 = Variabel Pendapatan (Rp)

X4 = Variabel Luas Lahan (Ha)

X5 = Variabel Pengalaman berusahatani (Tahun)

X6 = Variabel Kalender Tanam 1 = kalender tanam okmar, 2 = kalender tanam
asep, 3 = mengikuti kalender tanam okmar dan asep (Dalam 1 tahun).

X7 = Variabel Premi (Rp).

Uji Signifikansi secara Keseluruhan Nilai G pada uji G dengan formulasi
sebagai berikut :

$$G = -2 \ln \left[\frac{\text{likelihood (ModelB)}}{\text{likelihood (ModelA)}} \right]$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. H0 ditolak jika $G > \chi^2$; model dengan variabel bebas signifikan pada tingkat
signifikansi 5%.
- b. H1 ditolak jika $G > \chi^2$; model dengan variable tidak bebas signifikan pada
tingkat signifikansi 5%